

URGENSI RDN (REKENING DANA NASABAH) PADA APLIKASI FAST

Athif Nizamuddin Aulia¹, Kholis Firmansyah², Ashlihah³

Univesitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Email: alqosami08@gmail.com.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai “Analisis Urgensi RDN (Rekening Dana Nasabah) Pada Aplikasi FAST”. Penelitian ini diharapkan dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang ada dalam perusahaan, dan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa urgensi (keharusan) diadakannya RDN (Rekening Dana Nasabah) pada Aplikasi FAST sangat berpengaruh untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi saham.

Kata kunci: *Urgensi, RDN (Rekening Dana Nasabah), Aplikasi FAST*

Abstract: *This study aims to obtain empirical evidence about "RDN (Customer Fund Account) Urgency Analysis on FAST Applications". This research is expected to be taken into consideration by the company in establishing policies in the company, and the results of this study can add to the literature and can be used as reference material for further research.*

The research method used is descriptive qualitative analysis. Data collection used was interviews, observation and documentation. Data collection in the field will take place in 2019.

The results showed that the urgency (necessity) of holding a RDN (Customer Fund Account) on the FAST Application is very influential to facilitate customers in stock transactions.

Keywords: *Urgency, RDN (Customer Fund Account), FAST Application*

Pendahuluan

FAST (First Asia Smart Trading) adalah sistem perdagangan saham yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi jual beli saham secara mandiri yang terintegrasi dan real time, dimanapun dan kapanpun.

FAST (First Asia Smart Trading) merupakan salah satu produk dari PT. FAC Sekuritas Indonesia, App FAST dapat dioperasikan melalui tiga tempat diantaranya FAST APP, FAST WEB dan FAST Mobile. FAST APP dioperasikan melalui laptop atau komputer dengan fitur yang lengkap disertai dengan chart technical yang memudahkan anda menganalisa kondisi pasar secara professional. Sedangkan FAST WEB dapat dioperasikan melalui aplikasi internet browser (Chrome, Mozilla Firefox, Safari, Opera) dimanapun dan kapanpun. Anda dapat mengakses melalui website fast.firstasiacapital.com. Adapun FAST Mobile dapat dioperasikan melalui perangkat mobile (Smartphone dan PC tablet) yang dapat menemani anda dimanapun dan kapanpun.

Kemudahan yang didapat oleh nasabah saat menggunakan App FAST diantaranya yaitu bisa mendapatkan informasi saham dan kondisi bursa secara akurat, bisa melakukan transaksi saham secara online, bisa memonitor semua transaksi nasabah dengan lebih akurat secara online, bisa mengetahui portofolio dan posisi rekening dana nasabah secara real time.

Selama penulis melakukan praktik magang di PT. FAC Sekuritas Indonesia cabang Surabaya, ada beberapa permasalahan yang di alami oleh perusahaan, salah satunya yaitu tidak adanya RDN (rekening dana nasabah) pada aplikasi FAST (First Asia Smart Trading).

Kajian Pustaka

Rekening Dana Nasabah

Dalam App FAST belum tersedia RDN (Rekening Dana Nasabah). Apa itu RDN? Pada Peraturan KSEI Nomor I-D Tentang Rekening Dana definisinya adalah rekening dana atas nama Nasabah yang dibuka oleh Perantara Pedagang Efek atau pihak lain sesuai

peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengadministrasikan rekening Efek Nasabah berdasarkan kuasa dari nasabah pada bank yang telah melakukan perjanjian kerjasama dengan KSEI untuk melaksanakan administrasi RDN

Rekening Dana Nasabah (RDN) adalah rekening dana atas nama Nasabah, yang dibuka oleh Perantara Pedagang Efek atau pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang mengadministrasikan rekening Efek Nasabah berdasarkan kuasa dari Nasabah pada Bank yang telah melakukan perjanjian kerjasama dengan KSEI untuk melaksanakan administrasi RDN.

RDN merupakan sebuah rekening dana yang dibuka di Bank yang menjadi partner dari broker/anggota bursa dimana investor tersebut menjadi nasabah. Hal ini mengacu pada diberlakukannya peraturan baru oleh Bapepam-LK No V.D.3 Tanggal 28 Desember 2010, mengenai kewajiban pembukaan sub rekening efek.

Pengertian singkat dari rekening dana investor adalah rekening yang dibuka di bank atas nama investor dan digunakan untuk memfasilitasi transaksi jual beli pada pasar modal. Rekening dana investor sering disingkat menjadi RDI, dan memiliki kata lain yaitu rekening dana nasabah yang disingkat menjadi RDN. Atau lebih singkatnya, RDN merupakan rekening untuk penyelesaian transaksi di pasar modal.

Adapun beberapa pengertian RDN menurut beberapa sekuritas, antara lain : Rekening Dana Nasabah BCA (RDN BCA) adalah rekening yang ditujukan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk penyelesaian transaksi di Pasar Modal. Pembukaan rekening dilakukan melalui perusahaan efek yang telah bekerjasama dengan BCA untuk pembukaan rekening dana nasabah.

RDN BNI (Rekening Dana Nasabah BNI) adalah Rekening dana pada bank administrasi atas nama nasabah (terpisah dari rekening dana milik sekuritas) yang digunakan untuk keperluan penyelesaian transaksi saham.

Pada bank BRI, RDN (Rekening Dana Nasabah) ini yaitu rekening giro yang diselenggarakan oleh bank dan ditujukan bagi nasabah (perorangan dan non perorangan) untuk keperluan penyelesaian transaksi pasar modal.

Partisipan yang merupakan Perantara Pedagang Efek wajib mengadministrasikan dana milik Nasabah, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Partisipan yang merupakan Perantara Pedagang Efek, wajib menyimpan dana milik Nasabah untuk kepentingan Transaksi Efek Nasabah dalam RDN sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penyetoran dana Nasabah untuk keperluan Transaksi Efek, dan pemberian hak-hak Nasabah dalam bentuk dana yang diperoleh antara lain dari Transaksi Efek dan/atau Corporate Action, wajib dilaksanakan oleh Partisipan yang merupakan Perantara Pedagang Efek melalui RDN, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

RDN mirip rekening bank. Sama-sama dikelola oleh bank juga pada proses penyelesaian transaksinya. Bedanya, RDN tidak ada buku rekening atau kartu ATM seperti rekening bank. RDN sebenarnya turunan dari sub rekening efek yang diberlakukan untuk meningkatkan jaminan keamanan bagi investor. Sudah ada 13 bank administrator RDN yang bekerjasama dengan KSEI sejauh ini. Keuntungan bagi Investor membuka RDN (Rekening Dana Nasabah) diberlakukan untuk meningkatkan jaminan keamanan bagi investor. Seperti anda ketahui bahwa di dalam portfolio investor terdapat 2 jenis asset, yaitu berupa saham, dan berupa cash. Asset berupa saham telah dilindungi oleh KSEI, namun porsi CASH ini tidak ada yang menjamin / melindungi. Peraturan Bapepam (OJK) yang mengharuskan investor membuka sub rekening ini akan membuat porsi cash ini menjadi terlindungi karena terpisah dari rekening sekuritas. Perusahaan sekuritas tidak bisa menggunakan dana nasabah bila dana tersebut ditempatkan dalam rekening terpisah atas nama nasabah kecuali untuk memenuhi kewajiban order beli/jual dari nasabah. Hal ini juga memberikan kepastian bahwa dana nasabah tidak akan diselewengkan oleh perusahaan sekuritas untuk kepentingan pribadi.

Cara penggunaan RDN (Rekening Dana Nasabah) sebagai berikut:

1. Sub Rekening digunakan hanya untuk penyelesaian transaksi efek di Pasar Modal, sehingga rekening ini berbeda dengan rekening bank biasa.
2. Rekening dana tidak memerlukan setoran awal dan gratis biaya administrasi bank.
3. Nasabah tidak akan mendapatkan buku tabungan dan Kartu ATM. Dalam rekening dana, nasabah memberikan kuasa kepada Perusahaan Efek untuk mengadministrasikan dana miliknya didalam rekening dana.
4. Nasabah tidak dapat melakukan penarikan dana (mendebet / memindahbukukan / transfer) secara langsung dari rekening dana. Penarikan dana, dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan dana ke perusahaan efek.
5. Apabila nasabah menutup rekening efek, maka nasabah wajib melakukan penutupan rekening dana melalui perusahaan efek.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan diadakannya RDN di App FAST, maka akan lebih memudahkan nasabah untuk menggunakan App FAST.

Metode

Berdasarkan jenis data dan cara pengolahannya, secara umum penelitian dapat dibedakan atas penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Diantara kedua metode ini sering timbul perdebatan diseputar masalah metodologi penelitian. Masing-masing aliran berusaha mempertahankan kekuatan metodenya.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis atau mendiskripsikan suatu data yang berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Dimana mendiskripsikan secara utuh dari peristiwa yang menjadi subyek penelitian.¹

¹ Sugiyono, Hukum Sistem Ekonomi Islam (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 185-186

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistic, *interpretive*, dan secara diskriptif bentuk kata-kata bahasa dengan metode ilmiah. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan Urgensi RDN (Rekening Dana Nasabah) pada aplikasi FAST.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memfokuskan pada kasus yang terjadi di lapangan dengan tahap pada konsep-konsep yang ada, yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan maupun dari subyek penelitian tersebut sebagai data pendukung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti (petugasnya) dari sumber pertamanya (subyek yang diteliti).² Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan anggota nasabah PT. FAC Sekuritas Indonesia cabang Surabaya.

Data sekunder adalah data yang didapat dari perpustakaan yang tidak berkenan secara langsung yaitu dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang sudah berbentuk laporan maupun yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian.³ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada buku-buku literature, artikel, jurnal, data anggota nasabah PT. FAC Sekuritas Indonesia cabang Surabaya.

Subjek penelitian ini adalah anggota nasabah PT. FAC Sekuritas Indonesia cabang Surabaya, mengenai pengaruh adanya RDN (Rekening Dana Nasabah) pada aplikasi FAST. Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Urgensi RDN (Rekening Dana Nasabah) pada aplikasi FAST. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di PT. FAC Sekuritas Indonesia cabang Surabaya.

² Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 90

³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Bandung: Media Press, 1999) hal. 12

Teknik pengumpulan data secara lebih rinci dalam penelitian ini ada dua yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung baik secara tatap muka atau melalui media tertentu antara pewawancara dengan narasumber yang dijadikan sebagai sumber data.⁴ Sedangkan dokumentasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung, dari anggota nasabah PT. FAC Sekuritas Indonesia cabang Surabaya.

Ada tiga teknik pengolahan data pada penelitian ini yaitu *editing*, *organizing*, dan *analizing*, untuk memilih dan menyeleksi dari segi keserasian, keselarasan, kelengkapan, keaslian, kejelasan dan kesesuaiannya dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka di butuhkan teknik *editing* dalam penelitian ini. Untuk mengatur data yang telah diperiksa dengan sedemikian rupa untuk menghasilkan bahan dan data penyusunan penelitian ini maka dibutuhkan teknik *organizing*. Segangkan untuk menganalisis data dan menyimpulkan rumusan masalah yang telah diperoleh dari proses penelitian ini dibutuhkan teknik *analizing*.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis setelah mendapatkan data dilapangan. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Dari beberapa teknik analisis data, masing-masing teknik mempunyai kegunaan. Reduksi data yaitu data yang telah terkumpul akan dirangkum, kemudian diambil hal-hal yang pokok, dan menfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵ Pada penelitian ini memfokuskan pada anggota nasabah PT. FAC Sekuritas Indonesia cabang Surabaya. Dalam teknik penyajian data, data yang disajikan berupa table, gambar dan bagan serta uraian singkat yang menjelaskan hubungan antara kategori-kategori tersebut agar memudahkan dalam memahami isi data.⁶ Data yang ditampilkan adalah data-data dari PT. FAC Sekuritas Indonesia cabang Surabaya yang berhubungan dengan Urgensi RDN

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013) hal. 263

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 247

⁶ *Ibid.*, hal. 249

(Rekening Dana Nasabah) pada aplikasi FAST. Teknik menarik kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan fakta-fakta yang telah dikumpulkan di lapangan yang telah dianalisis secara singkat dan jelas, yaitu mengenai Urgensi RDN (Rekening Dana Nasabah) pada aplikasi FAST.

Hasil dan Pembahasan

Sejalan dengan definisi yang dijelaskan sebelumnya, tentang Urgensi RDN (Rekening Dana Nasabah) dalam aplikasi FAST. Maka dari hasil studi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian yaitu PT. FAC Sekuritas Indonesia cabang Surabaya dengan menyampaikan beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan kepada nasabah PT. FAC Sekuritas Indonesia, maka diperoleh data sebagai berikut:

Manfaat RDN Pada Aplikasi FAST

Awal tahun 2012, investor di pasar modal Indonesia disibukkan dengan aturan baru yang mewajibkan mereka untuk membuka rekening di Bank yang sudah ditunjuk (melalui broker/anggota bursa) yang disebut dengan RDN (rekening dana nasabah) atau sering disebut juga dengan RDI (rekening dana investor).

RDN pada prinsipnya merupakan rekening milik investor yang terpisah dari rekening broker / anggota bursa, sehingga setiap saat bisa dimonitor oleh investor. Meskipun broker / anggota bursa diberi kuasa untuk melakukan penarikan dana (misalnya untuk pelunasan transaksi nasabah), namun dengan adanya fasilitas bagi investor untuk memonitor saldo maupun mutasi rekening, maka tingkat keamanannya lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi pada masa lalu.

Manfaat RDN yang paling utama adalah meningkatkan keamanan dana investor yang ditiptkan di Broker / AB, sehingga diharapkan kasus seperti Sarijaya tidak terulang kembali. Di sisi lain, RDN ini menjadi suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh investor agar dapat bertransaksi di Bursa Efek Indonesia. Tanpa RDN, investor tidak diperbolehkan untuk bertransaksi.

Keunggulan RDN pada Aplikasi FAST

Proses membuka Rekening Dana Nasabah sangat mudah. Investor tinggal mengisi dan menandatangani formulir pembukaan RDN di Broker / anggota bursa masing-masing. Proses selanjutnya menjadi tanggung jawab Broker / anggota bursa.

Dengan dilaksanakannya penerapan RDN maka akan memudahkan nasabah untuk menggunakan aplikasi FAST, dilaksanakannya penerapan RDN pada aplikasi FAST yaitu dapat memudahkan nasabah yang ingin deposit atau ingin menabung saham, maka untuk mengetahui dana yang didepositkan ataupun dana yang telah digunakan untuk menabung saham tidak perlu untuk mengecek melalui email tetapi cukup dengan membuka aplikasi FAST.

Kendala Apabila tidak ada RDN pada Aplikasi FAST

Kita semua tentu masih ingat dengan kasus Sarijaya Sekuritas beberapa tahun yang lalu, dimana dana nasabah dimanipulasi dan disalahgunakan sehingga akhirnya menimbulkan kerugian. Hal tersebut terjadi karena tidak ada pemisahan antara dana nasabah dengan dana milik Broker / anggota bursa. Bercermin dari kasus tersebut, regulator dan SRO kemudian mencari solusi agar hal seperti itu tidak terulang kembali, dan muncullah apa yang dinamakan dengan RDN.

Solusi untuk PT. FAC Sekuritas Indonesia

Dengan dilaksanakannya penerapan RDN pada aplikasi FAST diharapkan dapat menjangkau masyarakat sampai pelosok negeri untuk menunjang investasinya di pasar modal. Selain itu dengan proses yang lebih cepat untuk membuka RDN, investor tidak kehilangan momentum untuk segera bertransaksi di Pasar Modal Indonesia.

Kesimpulan

Permasalahan atau kendala yang dialami PT. FAC Sekuritas Indonesia cabang Surabaya yaitu sudah disebutkan pada point permasalahan, salah satunya yaitu tidak adanya RDN (rekening

dana nasabah) pada aplikasi FAST (First Asia Smart Trading), oleh karena itu salah satu usulan pemecahan permasalahan yang dapat disampaikan penulis yaitu diadakannya RDN (Rekening Dana Nasabah) pada aplikasi FAST (First Asia Smart Trading). Karena dengan dilaksanakannya penerapan RDN maka akan memudahkan nasabah untuk menggunakan aplikasi FAST, dilaksanakannya penerapan RDN pada aplikasi FAST yaitu dapat memudahkan nasabah yang ingin deposit atau ingin menabung saham, maka untuk mengetahui dana yang didepositkan ataupun dana yang telah digunakan untuk menabung saham tidak perlu untuk mengecek melalui email tetapi cukup dengan membuka aplikasi FAST.

Dengan dilaksanakannya penerapan RDN pada aplikasi FAST diharapkan dapat menjangkau masyarakat sampai pelosok negeri untuk menunjang investasinya di pasar modal. Selain itu dengan proses yang lebih cepat untuk membuka RDN, investor tidak kehilangan momentum untuk segera bertransaksi di Pasar Modal Indonesia.

Dari uraian permasalahan yang ada pada PT. FAC Sekuritas Indonesia, maka penulis mengambil kesimpulan dan berharap adanya respon positif dari PT. FAC Sekuritas Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Sugiyono. 2015. *Hukum Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suryabrata, Sumardi. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1987
- Soekanto, Soerjono. 1999. *Pengantar Penelitian Hukum*. Bandung: Media Press
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta